

## DAFTAR PUSTAKA

### Buku

- Dahlan, A. 2014. *Sejarah Melayu*. Jakarta: Kepustakaan Populer Gramedia.
- \_\_\_\_\_. dkk. 2014. *Nong Isa: Tonggak Awal Pemerintahan Batam*. Batam: Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Batam.
- Dewi, P. dkk.. 2000. *Kelenteng Kuno di DKI Jakarta dan Jawa Barat*. Jakarta: Proyek Pembinaan Peninggalan Sejarah dan Kepurbakalaan.
- Koh, V. 2003. *Basic Science of Feng Shui: A Handbook for Practitioners*. Singapore: Asiapac Books.
- Lyons, L. dan M. Ford. 2013. "The Chinese of Karimun: Citizenship and Belonging at Indonesia's Margins", dalam *Chinese Indonesians Reassessed: History, Religion, and Belonging*, Siew-Min Sai and Chang-Yau Roon (peny.). Oxon: Routledge. Hlm. 121-137.
- Pratiwo. 2010. *Arsitektur Tradisional Tionghoa dan Perkembangan Kota*. Yogyakarta: Penerbit Ombak.
- Sutrisno, E. dkk. 2006. *Tionghoa Batam: Dulu dan Kini*. Batam: Batam Link Publisher.
- \_\_\_\_\_. dkk. 2007. *35 Tahun Otorita Batam Bercermin Menyongsong Batam Masa Depan*. Batam: Batam Link Publisher.
- Wulandari, T. dkk. 2009. *Sejarah Wilayah Perbatasan Batam-Singapura 1824-2009: Satu Selat Dua Nakhoda*. Depok: Gramatama Publishing.

### Skripsi, Tesis, dan Disertasi

- Acintyasakti, F.A.A. 2016. "Variasi Jenis, Bentuk, dan Makna Ragam Hias pada Kelenteng Poo An Kiong, Surakarta, Jawa Tengah". *Skripsi*. Yogyakarta: Program Studi Arkeologi Fakultas Ilmu Budaya Universitas Gadjah Mada.
- Agustin, A. 2005. "Interpretasi Relief pada Kelenteng Eng An Kiong di Malang". *Skripsi*. Yogyakarta: Program Studi Arkeologi Fakultas Ilmu Budaya Universitas Gadjah Mada.
- Aji, N.J. 2021. "Pola Tata Ruang Kelenteng Poo An Kiong Kota Blitar". *Skripsi*. Yogyakarta: Program Studi Arkeologi Fakultas Ilmu Budaya Universitas Gadjah Mada.

- Arman, V.D. 2018. “Analisis Pengelolaan Pajak Hotel dan Restoran Berbasis *Online System* dalam Upaya Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah Kota Batam”. *Skripsi*. Pekanbaru: Program Studi Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Ayu, M. K. 2012. “Penelitian Rumah Ibadat Kelenteng dengan Kajian Ilmu Feng Shui: Studi Kasus pada Bangunan Rumah Ibadat Kelenteng Hok Ling Miau, Gondomanan, Jalan Brigjen Katamso No. 3 Yogyakarta”. *Tesis*. Yogyakarta: Program Studi Magister Arsitektur Program Pascasarjana. Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
- Efflina, S. 2009. “Kesesuaian Feng Shui Kelenteng Tanjung Kait dan Cileungsi dengan Lingkungannya”. *Skripsi*. Depok: Program Studi Arkeologi Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya Universitas Indonesia.
- Erisca, N. 2008. “Kelenteng Tanjung Kait (Tinjauan Arsitektural dan Ornamentasi)”. *Skripsi*. Depok: Program Studi Arkeologi Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya Universitas Indonesia.
- Farisco, L.N.B. 2016. “Klenteng Dharma Rahayu Indramayu: Sebuah Kajian Arkeologis”. *Skripsi*. Depok: Program Studi Arkeologi Fakultas Ilmu Budaya Universitas Indonesia.
- Hafizhuddin, M. 2020. “Arsitektur dan Perubahan Fungsi pada Masjid Langgar Tinggi Pekojaan Jakarta Barat”. *Skripsi*. Yogyakarta: Program Studi Arkeologi Fakultas Ilmu Budaya Universitas Gadjah Mada.
- Hakim, L. 2017. “Industrialisasi dan Transformasi Batam Tahun 1971-1999”. *Skripsi*. Yogyakarta: Program Studi Sejarah Fakultas Ilmu Budaya Universitas Gadjah Mada.
- Halim, U.P.M. 2010. “Pelestarian Bangunan Bersejarah Peninggalan Etnis Tionghoa di Indonesia, Studi Kasus: Gedung Benteng Heritage”. *Skripsi*. Depok: Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Indonesia.
- Inayati, M. 2007. “Latar Belakang Kelenteng Kwan Tee Kiong di Permukiman Cina Kranggan Yogyakarta” *Skripsi*. Yogyakarta: Program Studi Arkeologi Fakultas Ilmu Budaya Universitas Gadjah Mada.
- Junus, G.S. 2006. “Tipologi Bangunan Klenteng Abad ke-16 hingga Paruh Abad ke-20 di DKI Jakarta”. *Tesis*. Depok: Program Studi Arkeologi Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya Universitas Indonesia.
- Keling, G. 2020. “Penerapan Aspek Feng Shui pada Bangunan Kelenteng di Bali”. *Tesis*. Yogyakarta: Program Pascasarjana Program Studi Arkeologi Universitas Gadjah Mada.

- Kohl, D.G. 1978. "Chinese architecture in the Straits Settlements and Western Malaya". *Postgraduate Thesis*. Hong Kong SAR: Comparative Asian Studies Master of Arts University of Hong Kong.
- Marcella, B.S. 2012. "Penerapan *Feng Shui* pada Kelenteng Sam Poo Kong di Semarang". *Tesis*. Yogyakarta: Program Studi Magister Arsitektur Program Pascasarjana Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
- Parmita, D.A. 2016. "Kelenteng Dewi Welas Asih di Cirebon: Kajian Arkeologi". *Skripsi*. Depok: Program Studi Arkeologi Fakultas Ilmu Budaya Universitas Indonesia.
- Pratiwi, M.I. 1997. "Ornamentasi Bangunan Klenteng di Jakarta: Studi Kasus Kelenteng Jin de Yuan". *Skripsi*. Depok: Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Indonesia.
- Prihantoro, F. 2006. "Kelenteng, Agama, dan Identitas Budaya Masyarakat Cina: Studi Kasus pada Kelenteng Tay Kak Sie, Semarang". *Tesis*. Yogyakarta: Program Pascasarjana Program Studi Agama dan Lintas Budaya Universitas Gadjah Mada.
- Qodir, A. 2009. "Klenteng Kwan Sing Bio Serta Pengaruhnya Terhadap Keberagaman Warga Tionghoa Kota Tuban". *Skripsi*. Jakarta: Program Studi Perbandingan Agama Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Sabena, S. 2017. "Rumah Sakit Jiwa Mangunjaya Solo (Kajian Arsitektural). *Skripsi*. Yogyakarta: Program Studi Arkeologi Fakultas Ilmu Budaya Universitas Gadjah Mada.
- Safari, A. 2000. "Ornamentasi pada Bangunan Kelenteng Abad 17 di Jakarta". *Skripsi*. Depok: Program Studi Arkeologi Fakultas Sastra Universitas Indonesia.
- Siswanto, H. 2007. "Perkembangan Tata Ruang Kelenteng Kwan Tee Kiong Yogyakarta (1879-2005)". *Skripsi*. Yogyakarta: Program Studi Arkeologi Fakultas Ilmu Budaya Universitas Gadjah Mada.
- Sirait, H.L.A. 1997. "Bangunan Kelenteng Da Bo Gong Ditinjau dari Gambaran Umum Pendirian yang Kerap Diterapkan pada Klenteng". *Skripsi*. Depok: Program Studi Arkeologi Fakultas Sastra Universitas Indonesia.
- Smith, S.L.D. 1996. "Developing Batam: Indonesian Political Economy Under the New Order". *PhD Thesis*. Canberra: Doctor of Philosophy Australian National University.
- Sonata, D. 2017. "Peran Badan Pengendalian Dampak Lingkungan (BAPEDAL) dalam Pengendalian dan Pengawasan Pertambangan Pasir Ilegal di Kota

Batam”. *Skripsi*. Malang: Program Studi Ilmu Pemerintahan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Malang.

Suryatenggara, S.H. 2011. “Kelenteng Boen Tek Bio Tangerang Kajian Arsitektural”. *Skripsi*. Depok: Program Studi Arkeologi Fakultas Ilmu Budaya Universitas Indonesia.

Tumanggor, S.M. 2017. “Fungsi dan Makna Simbolis pada Kapal Golden Cheng Ho II di Batam”. *Skripsi*. Medan: Program Studi Sastra Cina Fakultas Ilmu Budaya Universitas Sumatra Utara.

Widianty, N. 2018. “Analisis Bangunan Klenteng di Kota Cirebon dengan Prinsip Feng Shui Aliran Bentuk (Studi Kasus: Klenteng Dewi Welas Asih dan Talang)”. *Skripsi*. Bandung: Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Katolik Parahyangan.

### **Artikel Ilmiah, Prosiding, Majalah, dan Laporan Penelitian**

Adhiwignyo, P. K. D. dan B. Handoko. 2015. "Kajian Arsitektural dan Filosofis Budaya Tionghoa pada Kelenteng Jin De Yuan, Jakarta". *Interior Design*, 4(1): 1-15.

Ambalegin, T. Arianto, dan Z. Azharman, 2019. “Kampung Tua Nongsa sebagai Tujuan Wisata Berbasis Kearifan Lokal Budaya Melayu Batam”. *DINAMISIA Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(Special Issues 1): 67-75.

Burhanudin, D. 2018. “Vihara Dhanagun dan Komunikasi Budaya di Kota Bogor, Jawa Barat”. *Jurnal Lektur Keagamaan*, 16(1): 159-194.

Chia, J.M-T. 2017. “Who is Tua Pek Kong? The Cult of Grand Uncle in Malaysia and Singapore”. *Archiv Orientalní*, 85(3): 439-459.

Choandi, M. dan S. Muriyoso. 2018. “Kajian Arsitektur Kelenteng di Jawa Bagian Barat”. *Prosiding Semarnusa IPLBI*. 2: 9-18.

Christian, S.A. 2017. “Identitas Budaya Orang Tionghoa Indonesia”. *Jurnal Cakrawala Mandarin*, 1(1): 11-22.

Dahana, A. 2000. “Kegiatan Awal Masyarakat Tionghoa di Indonesia”. *Wacana Journal of the Humanities of Indonesia*, 2(1): 54-72.

Darini, R. 2008. "Nasionalisme Etnis Tionghoa di Indonesia: 1900-1945." *Mozaik*, 1(4): 1-12.

Ginaris, L.S. 2019. “Pergeseran Letak Permakaman Belanda di Kota Surabaya dari Abad 18 hingga Awal Abad 20”. *Berkala Arkeologi*, 39(2): 183-200.

- Hartati, C.D., Y.N. Chandra, dan A. Dwi. 2014. "Klenteng Hok Lay Kiong Bekasi". *Jurnal Ilmiah Budaya*, 2(2): 1-9.
- Hartono, S. dan Handinoto. 2007. "Pengaruh Pertukangan Cina pada Bangunan Mesjid Kuno di Jawa Abad 15-16". *Dimensi Teknik Arsitektur*, 35(1): 23-40.
- Hendrawan, F. dan D. Beynon. 2019. "An Evaluation of the Implementation of Chinese Temple Layout Principles in Bali, Indonesia". *Journal of the International Society for the Study of Vernacular Settlements*, 6(4): 55-63.
- Hendrarto, T. dkk. 2019. "Pengaruh Fengsui Terhadap Hierarki Ruang Ibadah Pada Wihara Pemancar Keselamatan Kota Cirebon". *Jurnal Arsitektur TERRACOTTA*, 1(1): 22-32.
- Indartoro, L. 1987. Pola Tata Ruang Bangunan Kelenteng (Studi Kasus Jateng dan Yogyakarta). *Laporan Penelitian*. Fakultas Teknik Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.
- Khaliesh, H. 2014. "Arsitektur Tradisional Tionghoa: Tinjauan Terhadap Identitas, Karakter Budaya, dan Eksistensinya". *Langkau Betang*, 1(1): 86-99.
- Khoiri, M. dan Irwan. 2020. "Nasionalisme Masyarakat di Perbatasan Indonesia-Singapura: Studi Kasus Masyarakat Tionghoa-Batam". *Journal of Moral and Civic Education*, 4(1): 11-18.
- Marcella, B.S. 2014. "Bentuk dan Makna Atap Kelenteng Sam Poo Kong Semarang". *Jurnal Arsitektur KOMPOSISI*, 10(5): 349-359.
- Murtiono, H. 2022. "Analisis Morfologi Kota Batam Studi Kasus Kampung Sei Jodoh". *Jurnal Arsitektur ARCADE*, 6(1): 64-67.
- Nayati, W. 2011. "Understanding Behind Shipwrecks: Filling the Missing Gap of Local History". *Proceedings. The 2011 Asia-Pacific Regional Conference on Underwater Cultural Heritage Proceedings: Some Challenges and Issues in Underwater Cultural Heritage in Southeast Asia*. Hlm. 1-11.
- Oetomo, R.W. 2006. "Kelenteng Cin Buk Kiong, Pulau Rupert". *Berkala Arkeologi Sangkhakala*, 9(18): 61-67.
- \_\_\_\_\_. 2010. "Vihara Setia Budi, Kelenteng Persembahan bagi Kwan Tie Kong". *Berkala Arkeologi Sangkhakala*, 13(26): 252-26.
- Primayudha, N., H.H. Purnomo, dan G.Y. Setiyati. 2014. "Makna Penerapan Elemen Interior pada Bangunan Vihara Satya Budhi-Bandung". *Jurnal Rekajiva*, 1(2): 1-14.

- Purbakusuma, A.I.M. 2020. "Analisis Fenomenologi Perilaku Komunikasi Etnis Tionghoa di Kota Batam". *KOMUNIKOLOGI: Jurnal Pengembangan Ilmu Komunikasi dan Sosial*, 4(2): 132-145.
- Riezky, Y. 2014. *Majalah Batam Pos Edisi 45: Jejak Tionghoa di Batam*. Batam: Batam Pos.
- Salim, P. 2012. "Arsitektur Cina pada Klenteng Jin De Yuan di Kawasan Pecinan Jakarta sebagai Suatu Perwujudan Akulturasi Kebudayaan". *HUMANIORA*, 3(2): 413-421.
- Srisayekti, W. dan J.H. Buana, 2014. "The Emotional Expressions of Chinese People in Batam Island". *Anima Indonesian Psychological Journal*, 30(1): 26-44.
- Suharjanto, G. 2011. "Bahan Bangunan dalam Peradaban Manusia: Sebuah Tinjauan dalam Sejarah Peradaban Manusia". *HUMANIORA*, 2(1): 814-825.
- Suliyati, T. 2011. "Tradisi Feng Shui pada Kelenteng di Pecinan Semarang". *Sabda: Jurnal Kajian Kebudayaan*, 6(1): 75-87.
- Widiastuti, K. dan A. Oktaviana. 2012. "Karakteristik Arsitektur Klenteng Soetji Nurani Banjarmasin". *LANTING Journal of Architecture*, 1(1): 20-29.
- \_\_\_\_\_. 2015. "Bentuk dan Makna Rumah Tinggal Etnis Tionghoa di Banjarmasin". *INFO TEKNIK*, 16(2): 243-258.
- Widyandini, W. dan Y. Nursruwening. 2019. "Konsep Yin-Yang pada Tata Ruang dalam Kelenteng Hok Tek Bio, Purwokerto". *Teodolita*, 20(1): 21-28.

### Internet

- Admin Jalur Rempah. 2021. "Cerita dari Jalur Rempah: Gambir di Kepulauan Riau". Diakses dari <https://jalurrempah.kemdikbud.go.id/video/cerita-dari-jalur-rempah-gambir-di-kepulauan-riau> pada 4 April 2022.
- Arman, D. 2014. "Menelusuri Sejarah Awal Pemerintahan di Pulau Batam". Diakses dari <http://kebudayaan.kemdikbud.go.id/bpnbkepri/menelusuri-sejarah-awal-pemerintahan-di-pulau-batam/> pada 3 April 2022.
- Arman, D. 2019. "Beragam Versi Asal Usul Nama Batam". Diakses dari <https://kebudayaan.kemdikbud.go.id/bpnbkepri/beragam-versi-asal-usul-nama-batam/> pada 17 Februari 2022.



- Balai Pelestarian Cagar Budaya Daerah Istimewa Yogyakarta. 2022. “(Kiriman/*post* mengenai kelenteng). Diakses dari <https://www.instagram.com/p/CZdxgE7rKpg/> pada 5 Februari 2022.
- Cho, A. 2021. “The Meanings of Major Colors in Feng Shui”. Diakses dari <https://www.thespruce.com/feng-shui-color-tips-to-create-a-beautiful-home-1274395> pada 24 Juli 2022.
- Fadli. 2019. “Nagoya: A Quarter of Japanese Legacy in Batam”. Diakses dari <https://www.thejakartapost.com/travel/2019/12/17/nagoya-a-quarter-of-japanese-legacy-in-batam.html/> pada 20 April 2022.
- Metro Bali. 2013. “Ritual ”Abhiseka Rupang” Gunakan Burung Karavika”. Diakses dari <https://metro.bali.com/ritual-abhiseka-rupang-gunakan-burung-karavika/> pada 30 Juli 2022.
- Rachmawati. “Ingat, Ibu Kota Kepri Tanjungpinang, Bukan Batam”. Diakses dari <https://regional.kompas.com/read/2019/07/11/12464291/ingat-ibu-kota-kepri-tanjungpinang-bukan-batam?page=all> pada 9 Februari 2022.
- Ramadan, A.A.M. 2022. “Warna-warni Imlek, Makna Lilin 'Raksasa' di Klenteng Eng An Kiong Malang”. Diakses dari <https://malang.suara.com/read/2022/02/01/173029/warna-warni-imlek-makna-lilin-raksasa-di-klenteng-eng-an-kiong-malang> pada 30 Juli 2022.
- Sultan, A. 2021. “Bikin Tanjungpinang Jadi Kebanggaan Kepri”. Diakses dari <https://batampos.co.id/2021/03/26/bikin-tanjungpinang-jadi-kebanggaan-kepri/> pada 10 Februari 2022.
- Tahar, M.N. 2021a. “Kampung Nongsa: Pusat Pemerintahan Pertama di Batam”. Diakses dari <https://marwahkepri.com/2021/04/25/kampung-nongsa-pusat-pemerintahan-pertama-di-batam/> pada 4 April 2022.
- \_\_\_\_\_. 2021b. “Batam Bermula dari Mandat kepada Raja Isa”. Diakses dari <https://marwahkepri.com/2021/06/05/batam-bermula-dari-mandat-kepada-raja-isa/> pada 2 April 2022.
- Tyas, W.W. 2020. “Kompleks Vihara Budhi Bhakti, Vihara Tertua di Kota Batam, Dibangun Sejak tahun 1970”. Diakses dari <https://batam.tribunnews.com/2020/03/17/vihara-budhi-bhakti-vihara-tertua-di-kota-batam-dibangun-sejak-tahun-1970?page=4> pada 18 Februari 2021.